

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagai bahan tambah pada beton, penggunaan *calcium stearate* mempengaruhi nilai penetrasi air pada beton. Penggunaan kadar *calcium stearate* sebanyak 1% dari berat semen dapat membuat berkurangnya nilai penetrasi sebesar 7,97 %, pada penggunaan kadar *calcium stearate* sebanyak 2 % dari berat semen dapat membuat berkurangnya nilai penetrasi sebesar 11,81 %, pada penambahan *calcium stearate* sebanyak 3 % dari berat semen dapat membuat berkurangnya nilai penetrasi sebesar 3,57 % dibandingkan dengan beton yang tidak menggunakan *calcium stearate*.
2. Penambahan variasi *calcium stearate* ke dalam beton membuat beton menjadi lebih *impermeable*. Hasil sampel pengujian penetrasi dengan menggunakan kadar *calcium stearate* 0 % memiliki nilai rata-rata 1,38 cm, kadar *calcium stearate* 1 % memiliki nilai rata-rata 1,27 cm, kadar *calcium stearate* 2 % memiliki nilai rata-rata 1,12 cm, dan kadar *calcium stearate* 3 % memiliki nilai rata-rata 1,08 cm. Jadi dapat disimpulkan dari hasil tersebut termasuk beton agresif kuat karena tidak melampaui batas maksimal menurut SKSNI 03-2914-1992 yaitu 3 cm.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang diberikan penulis setelah melakukan pengujian untuk peneliti selanjutnya, yaitu:

- a. Agar memperoleh hasil yang maksimal, dalam proses pencampuran pada beton segar perlu diperhatikan lagi terkait homogenitas. Terutama saat penambahan *calcium stearate*.
- b. Dalam proses pengujian penetrasi perlu dilakukan dengan baik sesuai standar yang sudah ditetapkan, agar dapat memperoleh hasil yang lebih akurat.
- c. Lebih memperhatikan kekuatan tekanan air yang digunakan agar tidak melewati batas toleransi standarnya.

